

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Desain Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan desain *cross-sectional*. Desain penelitian *Cross-Sectional* adalah penelitian non eksperimental dalam rangka mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek yang berupa penyakit atau status kesehatan tertentu, dengan model pendekatan *point time*. Variabel yang termasuk faktor resiko dan variabel yang termasuk efek diobservasi sekaligus pada saat yang sama, tiap subjek hanya diobservasi satu kali saja, dan faktor resiko serta efek diukur menurut keadaan atau status waktu diobservasi.

### **3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian**

#### **3.2.1 Partisipan**

Partisipan dalam penelitian ini adalah salah satu petugas di Puskesmas yang memegang data mengenai Balita dan Ibu kader pembinaan kesejahteraan keluarga di kelurahan Ciumbuleuit dan Hegarmanah, dan ibu yang memiliki balita status gizi kurang di Puskesmas Ciumbuleuit yang berjumlah 20 orang.

#### **3.2.2 Waktu dan Lokasi Penelitian**

Waktu penelitian dilakukan bulan Januari hingga September 2019, peneliti memilih lokasi di satu Puskesmas Ciumbuleuit Kecamatan Cidadap Bandung.

### **3.3 Populasi dan Sampel**

#### **3.3.1 Populasi**

Pada penelitian ini, populasinya 70 orang balita status gizi kurang di Puskesmas Ciumbuleuit Cidadap Bandung. Terdapat dua kelurahan yaitu Ciumbuleuit dan Hegarmanah dan 17 posyandu.

#### **3.3.2 Sampel**

Pada penelitian ini, penulis menggunakan teknik *sampling purposive* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu yaitu balita yang memiliki

status gizi kurang di Puskesmas Ciumbuleuit Cidadap Bandung yang berusia 4-5 tahun karena pada usia ini anak merupakan konsumen aktif dan anak sudah dapat memilih makanan yang disukai sehingga pada masa ini hendaknya ditanamkan kebiasaan yang baik. Jumlah balita status gizi kurang berusia 4-5 tahun yaitu 20 orang.

### **3.4 Pengumpulan data**

#### **3.4.1 Teknik Pengumpulan Data**

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara. Wawancara yang dilakukan terstruktur yaitu teknik pengambilan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh mengenai konsumsi pangan pada balita status gizi kurang.

#### **3.4.2 Instrumen Penelitian**

Pada penelitian ini penulis akan menggunakan bentuk instrumen wawancara dengan pedoman *food* frekuensi untuk mengukur frekuensi makan balita status gizi kurang, keanekaragaman pangan yang dikonsumsi balita dan *food recall* untuk mengetahui konsumsi pangan balita status gizi kurang.

##### **3.4.2.1 *food* frekuensi**

Metode frekuensi makan (*Food Frequency Questionnaire*) adalah metode yang difokuskan pada kekerapan konsumsi makanan pada subjek. Kekerapan konsumsi akan memberikan informasi banyaknya ulangan pada beberapa jenis makanan dalam periode waktu tertentu.

##### **3.4.2.2 *Food Recall* 24 Jam**

Metode ingatan makanan (*Food Recall* 24 jam) adalah metode survei konsumsi pangan yang fokusnya pada kemampuan mengingat subjek terhadap seluruh makanan dan minuman yang telah dikonsumsinya selama 24 jam terakhir yang dicatat dalam ukuran rumah tangga (URT).

### 3.5 Prosedur penelitian

Prosedur penelitian merupakan bagian dari tahapan-tahapan penelitian. Prosedur penelitian terbagi menjadi tiga tahapan, yakni sebagai berikut :

#### 3.5.1 Tahap Persiapan

Tahap persiapan yang dilakukan oleh peneliti dimulai dari mencari data mengenai balita yang berstatus gizi kurang di Puskesmas Ciumbuleuit, mengajukan judul penelitian terhadap tim dosen skripsi, menyusun proposal skripsi, melaksanakan seminar proposal skripsi, menyusun kajian teori, menyusun kisi-kisi dan instrumen penelitian, melaksanakan seminar desain.

#### 3.5.2 Tahap Pelaksanaan Penelitian

Penulis melakukan validasi instrumen, menyebarkan instrumen, mengumpulkan dan mengolah hasil yang telah dijawab oleh responden.

#### 3.5.3 Tahap Penyusunan Laporan Penelitian

Penulis menyusun draft penelitian skripsi yakni Bab I, II, III yang telah disesuaikan dengan masukan-masukan para tim dosen. Penulis menyusun hasil penelitian pada Bab IV dan menarik kesimpulan pada Bab V.

### 3.6 Analisis Data

Analisis data yang dilakukan berupa analisa data deskriptif yang menggambarkan hasil data yang diperoleh yaitu data *Food Frequency Questionnaire*, *Food Recall*, dan Angket.

#### 3.6.1 Data *Food Frequency Questionnaire*

Data konsumsi pangan diperoleh dari hasil frekuensi makan balita yang diperoleh *Food Frequency Questionnaire* (FFQ) untuk melihat jenis makanan dan minuman serta frekuensi kebiasaan makan termasuk kategori. *Food Frequency Questionnaire* (FFQ) dalam penelitian ini terdiri dari makanan pokok, protein hewani, protein nabati, sayuran, buah, minyak, gula, jajanan makanan dan jajanan minuman. Formulir ini terdiri dari pertanyaan mengenai frekuensi dari 34 jenis makanan yang dikonsumsi dan diinterpretasikan sebagai berikut (Triandhini.dkk, 2018) :

1. Sering bila balita mengkonsumsi makanan  $\geq 2x$ /hari dan 4-6x/minggu.

Sana Widiyanti, 2020

**POLA MAKAN BALITA STATUS GIZI KURANG DI PUSKESMAS CIUMBULEUIT CIDADAP BANDUNG**  
Universitas Pendidikan Bandung | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Jarang bila balita mengkonsumsi makanan 1-3x/minggu dan 2x/bulan.
3. Tidak pernah jika balita belum pernah mengkonsumsi makanan tersebut.

### 3.6.3 Data *Food Recall*

Data *food recall* dikonversikan kedalam energi dan zat gizi dengan menggunakan Daftar Komposisi Bahan Makanan (DKBM). Tingkat konsumsi energi dapat dihitung dengan rumus di bawah ini (Supriasa,dkk. 2002) :

$$\text{Tingkat Kecukupan} = \text{Konsumsi} / \text{Kecukupan yang dianjurkan} \times 100\%$$

Klasifikasi tingkat konsumsi dibagi menjadi empat (Depkes RI, dalam Supriasa 2002) dengan *cut of points* masing-masing sebagai berikut :

- 1) Baik :  $\geq 100\%$  AKG
- 2) Sedang : 80-99% AKG
- 3) Kurang 70-80% AKG
- 4) Defisit :  $< 70\%$  AKG

### 3.6.4 Skala Guttman

Tabel 3.1  
Skoring skala guttman

Alternatif jawaban	Skor Alternatif Jawaban	
	Positif	Negatif
Ya	1	0
Tidak	0	1

Pada tabel 3.1 jawaban dari responden skor tertinggi satu dan skor terendah nol, untuk alternatif jawaban dalam kuesioner, penyusun menetapkan kategori untuk setiap pertanyaan positif, yaitu Ya = 1 dan Tidak = 0, sedangkan kategori untuk pertanyaan negaatif, yait Ya = 0 dan Tidak= 1.

Penafsiran data, penulis menggunakan analisa deskriptif kuantitatif dengan cara sederhana dengan tabulasi rumus. Langkah pertama yang dilakukan adalah menentukan presentase data sebagai berikut :

$$P = f/n \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase

Sana Widianti, 2020

**POLA MAKAN BALITA STATUS GIZI KURANG DI PUSKESMAS CIUMBULEUIT CIDADAP BANDUNG**  
Universitas Pendidikan Bandung | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$f$  : Frekuensi yang dicari persentasinya

$n$  : Jumlah responden

100% : Bilangan standarisasi

Data yang telah dipresentasikan kemudian ditafsirkan, penafsiran data dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang jawaban dari pertanyaan yang diajukan. Kriteria penafsiran presentase data (Riduwan, hlm. 184, 2010) yaitu :

100% : Seluruhnya

76% - 99% : Sebagian besar

51% - 75% : Lebih dari setengahnya

50% : Setengahnya

26% - 49% : Kurang dari setengahnya

1% - 25% : Sebagian kecil

0% : Tidak seorangpun